

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ilmiah ini menggunakan rancangan studi kasus dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan edukasi kesehatan pada pasien dengan pneumonia.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah orang tua anak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Orang tua dengan anak yang terdiagnosis pneumonia dari dokter.
2. Pasien/keluarganya bersedia sebagai responden.
3. Pasien menunjukkan sikap kooperatif selama proses pengumpulan data.

Kriteria Eksklusi:

1. Orang tua yang mengalami gangguan mental yang dapat mengganggu proses pemahaman materi edukasi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada laporan terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variable	Definisi oprasional	Hasil
Edukasi kesehatan tentang penyakit pneumonia	Pemberian informasi/pengetahuan tentang pengertian, penyebab, gejala, cara penularan, dan penanganan pneumonia dengan menggunakan leaflet. Yang dilakukan sehari 1 kali dalam waktu \pm 15 menit, selama 3 hari berturut-turut.	Dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedure (SOP)
Defisit pengetahuan	Kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan orang tua klien, yang meliputi pemahaman tentang pengertian, penyebab, gejala, cara penularan, pencegahan, dan penanganan pneumonia.	Sebelum edukasi, klien hanya mampu menjawab 1 dari 5 pertanyaan. Setelah edukasi, klien mampu menjawab 4 dari 5 pertanyaan.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah sebagai berikut:

1. Format Pengkajian Keperawatan

Digunakan untuk memperoleh data subjektif dan objektif dari pasien, meliputi riwayat kesehatan, keluhan utama, dan data fisik klien.

2. Alat Kesehatan untuk Pemeriksaan Fisik (Nursing Kit)

Meliputi termometer, stetoskop yang digunakan untuk mengukur tanda-tanda vital seperti suhu tubuh, denyut nadi, laju pernapasan, dan mendengarkan suara nafas tambahan.

3. Lembar Observasi Pengetahuan Klien

Digunakan untuk menilai sejauh mana orang tua klien memahami informasi yang diberikan, termasuk pengertian, gejala, penyebab, upaya pencegahan, dan penanganan awal pneumonia. Lembar ini berisi indikator untuk mengidentifikasi apakah klien sudah mengetahui atau belum mengenai materi edukasi yang telah disampaikan.

Lembar Observasi Pengetahuan Orang Tua tentang Pneumonia pada Anak

Identitas Klien

Nama Anak :

Usia :

Nama Orang Tua :

Tanggal Observasi :

Tujuan:

Menilai tingkat pengetahuan orang tua mengenai pneumonia pada anak berdasarkan 6 aspek utama.

No	Aspek yang Dinilai	Indikator pertanyaan	Indikator jawaban	Penilaian (✓)
1	Pengertian Pneumonia	Apa yang dimaksud dengan pneumonia pada anak?	Ibu mampu menjelaskan ulang pengertian pneumonia	<input type="checkbox"/> benar <input type="checkbox"/> salah
2	Tanda dan Gejala Pneumonia	Manakah dari berikut ini yang merupakan tanda dan gejala pneumonia pada anak?	Ibu mampu menyebutkan 7-9 tanda dan gejala	<input type="checkbox"/> benar <input type="checkbox"/> salah
3	Penyebab Pneumonia	Apa penyebab utama pneumonia pada anak?	Ibu mampu menyebutkan 2-3 penyebab pneumonia	<input type="checkbox"/> benar <input type="checkbox"/> salah
4	Cara Pencegahan Pneumonia	Bagaimana cara mencegah pneumonia pada anak?	Ibu mampu menyebutkan 6-7 cara pencegahan pneumonia	<input type="checkbox"/> benar <input type="checkbox"/> salah
5	Penanganan Awal yang Tepat	Apa yang sebaiknya dilakukan orang tua saat anak menunjukkan gejala pneumonia?	Ibu mampu menyebutkan 4-5 penanganan awal yang tepat	<input type="checkbox"/> benar <input type="checkbox"/> salah
6	Keterlibatan dalam Perawatan Harian	Keterlibatan orang tua dalam perawatan	Ibu mampu terlibat dalam perawatan anak	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Kesimpulan Pengetahuan, menurut (Indrayani & Sakka, 2023):

- Tinggi (5-6 aspek dinilai "Ya/benar")
- Sedang (4 aspek dinilai "Ya/benar")
- Rendah (0-3 aspek dinilai "Ya/benar")

Petugas Observasi:

Nama :

Tanda Tangan :

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan melakukan pengkajian dengan wawancara pada keluarga klien dan perawat, observasi, melihat rekam medik pasien, dan pemeriksaan fisik, meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi.

F. Langkah – langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti mengajukan permintaan melalui link peminatan ke Prodi Keperawatan Kotabumi.
- b. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai peminatan yang ditentukan.
- c. Peneliti meminta surat izin penelitian ke bagian akademik.
- d. Peneliti mengirim surat izin untuk penelitian ke Rumah Sakit Umum Handayani.
- e. Peneliti meminta izin kepada perawat yang ada di Rumah Sakit Umum Handayani.
- f. Peneliti melakukan pemilihan pasien yang bersedia menjadi responden. Saat peneliti melakukan observasi partisipan pada tanggal 23-25 Maret 2025 ada 1 pasien dengan diagnosa Pneumonia yang bersedia menjadi responden.
- g. Peneliti mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden penelitian, selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Peneliti menentukan pasien sesuai kriteria inklusi.
- b. Peneliti melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan
- c. Peneliti melakukan pengkajian kepada pasien dan keluarga menggunakan metode wawancara
- d. Peneliti melakukan diagnosis keperawatan
- e. Peneliti melakukan perencanaan keperawatan

- f. Peneliti melakukan implementasi keperawatan penerapan edukasi kesehatan sesuai SOP yang ditetapkan mulai dari fase interaksi sampai dengan fase terminasi
- g. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk melakukan edukasi kesehatan
- h. Peneliti melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya edukasi kesehatan
- i. Peneliti mendokumentasikan hasil pemantauan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan diruangan Edelweis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 3 hari dimulai pada tanggal 23 sampai dengan 25 Maret tahun 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis data bersifat deskriptif naratif. Analisa data dilakukan sejak memberi intervensi keperawatan di keluarga, pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam pembahasan. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan informasi yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik/pengukuran dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasi dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi keperawatan.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yaitu:

1. *Respect for Human Dignity* (Menghormati Martabat Manusia)
Mengakui bahwa setiap individu memiliki nilai, hak, dan martabat yang harus dihormati tanpa diskriminasi, termasuk dalam perlakuan, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Peneliti menjelaskan kepada

keluarga tentang informasi yang terbuka dan lengkap tentang jalannya penelitian, manfaat dan tujuan prosedur penelitian. Keluarga yang sudah mengerti apa yang disampaikan peneliti dan setuju untuk dijadikan responden akan menandatangani lembar *inform consent*,

2. *Respect for Privacy and Confidentiality* (Menghormati Privasi dan Kerahasiaan)

Menjaga informasi pribadi peserta tetap aman dan tidak disebarluaskan tanpa izin, serta menghormati batas-batas privasi individu dalam setiap proses interaksi atau penelitian. Data studi kasus tentang klien dan tindakan penerapan edukasi pada klien dirahasiakan. Data ini hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Penulis bertanggungjawab atas perlindungan privasi klien dan digunakan untuk tujuan studi kasus dan hasil data tidak disebarluaskan,

3. *Respect for Justice and Inclusiveness* (Menghormati Keadilan dan Inklusivitas)

Memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua orang tanpa membedakan latar belakang, serta memastikan bahwa semua kelompok, termasuk yang rentan, diberi kesempatan untuk terlibat. Penulis melakukan tindakan penerapan edukasi dengan adil tidak membeda-bedakan cara, waktu dan materi yang disampaikan,

4. *Balancing Harm and Benefit* (Menyeimbangkan Risiko dan Manfaat)

Memastikan bahwa potensi manfaat dari suatu tindakan atau penelitian lebih besar dibandingkan risiko atau dampak negatifnya, serta mengambil langkah untuk meminimalkan bahaya bagi individu yang terlibat. Penulis melakukan edukasi dengan meminimalisir dampak negatif/risiko tindakan yang dapat memperburuk kondisi klien dan melakukan edukasi sesuai dengan SOP. Penulis akan menghentikan tindakan apabila klien atau keluarga menunjukkan tanda-tanda penolakan, ketidaknyamanan yang berlebihan, atau jika tindakan tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif lebih lanjut terhadap kondisi klien.